

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengkajian tanggal 04 Oktober 2021 diperoleh data An. A dengan diagnosa medis diare akut dehidrasi ringan ditandai dengan adanya keluhan utama Ibu pasien mengatakan pasien BAB cair lebih dari 5 kali disertai dengan demam, muntah 3 kali dan tidak mau makan dan minum, pasien juga mengalami demam dengan Suhu 38,8⁰C.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada kasus ini adalah diare berhubungan dengan gangguan absorpsi nutrisi, defisit nutrisi berhubungan dengan kurang asupan makanan, hipovolemia berhubungan dengan kehilangan volume cairan secara aktif dan defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang sumber informasi.
3. Intervensi keperawatan dalam studi kasus ini berdasarkan SDKI, SLKI dan SIKI dalam bentuk observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi.
4. Implementasi keperawatan pada pasien dengan diagnosa diare diantaranya terapi Lacto b, zink, Cefotaxime dan anjurkan keluarga untuk patuh diit pasien dari RS. Pasien dengan diagnosa defisit nutrisi dilakukan monitor asupan nutrisi, observasi muntah pasien, menimbang berat badan dan mengukur lingkar perut, memberi terapi apialis, terapi obat dan mengganti cairan infus. Pasien dengan diagnosa hipovolemia diberikan infus dan banyak minum. Orang tua pasien yang mengalami defisit pengetahuan diberikan edukasi kesehatan tentang diare.
5. Evaluasi yang didapat atas diagnosa keperawatan yaitu masalah teratasi sebagian, pada diagnosa keperawatan defisit nutrisi yaitu masalah teratasi sebagian, pada diagnosa keperawatan hipovolemia yaitu masalah teratasi sebagian dan pada diagnosa keperawatan defisit pengetahuan adalah masalah teratasi, pasien diperbolehkan pulang.

B. Saran

1. Bagi perawat
Perawat dalam melakukan pengkajian hendaknya menjalin hubungan kerja sama yang baik antara keluarga pasien dan perawat, agar data yang diperoleh sesuai dengan kondisi pasien.

2. Bagi keluarga pasien

Keluarga pasien diharapkan dapat kooperatif dan dapat kerja sama dengan perawat dalam proses keperawatan sehingga didapatkan proses keperawatan yang berkesinambungan, cepat dan tepat kepada pasien.

3. Bagi rumah sakit

Bagi RSUD Prambanan diharapkan dapat terus meningkatkan mutu pelayanan keperawatan dengan pengadaan fasilitas-fasilitas yang memadai berkaitan dengan pasien diare.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya agar lebih memperhatikan dalam menegakkan diagnosa keperawatan yang sesuai dengan data yang diperoleh pada saat pengkajian.

5. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan agar lebih membekali mahasiswa didiknya tentang pembuatan asuhan keperawatan baik itu yang terkait diare maupun penyakit-penyakit lainnya.